

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.¹ Dalam penelitian lapangan, peneliti menggali informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian lapangan adalah penelitian terhadap populasi besar atau kecil pada semua anggota populasi atau sebagian anggota populasi sehingga ditemukan hubungan antar variabel. Format eksplanasi (tingkat penjelasan) lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan hubungan antar kepuasan kerja dan stres kerja dengan *turnover intention*.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun mengenai pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisis pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik². Data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar atau akurat.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis untuk menyusun tugas akhir dilakukan di Kumala Laundry Banjarmasin.

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan diakses tanggal, 14 agustus 2016

² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 28.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.³ Menurut Sugiyono populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan⁴. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin yang berjumlah 240 karyawan .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang ada yang nantinya akan diteliti.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah sebagian karyawan Kumala Laundry.

³ Dwiningtyas, Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap *Turnover Intention* Pada Karyawan CV. Aneka Ilmu Semarang (Universitas Negeri Semarang :2015), h. 40.

⁴Suharsismi arikkunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-6.

⁵Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta:Rineka cipta2002), h. 108.

⁶ Hartadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 29

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = 5% toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 240 karyawan⁷. Dengan toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, maka banyaknya sampel adalah

$$\begin{aligned} n &= 240 / (1 + 240 \times 0,05^2) \\ &= 240 / (1 + 0,6) \\ &= 150 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 150 karyawan.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel untuk diketahui hubungannya, yaitu dua variabel terikat atau independent yaitu kepuasan kerja dan stres kerja serta satu variabel bebas atau dependen yaitu *turnover intention*.

⁷ Tiarakasih, staf manajer, wawancara pribadi, Kumala Laundry kantor pusat Jl. Dahlia, 28 Agustus 2017

Adapun variabel-variabel penelitian beserta indikator akan diuraikan sebagai berikut:

Variabel independen (X)

1. Kepuasan Kerja (X1) Indikator

kepuasan kerja

a. kepuasan terhadap pekerjaan itu

sendiri

Seberapa besar pekerjaan itu memberi seseorang tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.

b. kepuasan terhadap gaji

Berapa besar imbalan financial yang diterima dan seberapa besar hal itu dianggap pantas/adil dibandingkan dengan imbalan di organisasi lain.

c. kepuasan terhadap promosi

Kesempatan untuk maju dalam organisasi.

d. kepuasan terhadap pengawasan (Supervisi)

Kemampuan penyelia memberi bantuan teknis dan dukungan perilaku.

e. kepuasan terhadap rekan kerja.

Seberapa besar rekan kerja terampil secara teknis dan secara sosial memberi dukungan.

2. Stres Kerja (X2) Indikator stres

kerja :

a. Stres Organisasi

Yang terdiri atas kebijakan organisasi, struktur organisasi, keadaan fisik dalam organisasi, dan proses yang terjadi dalam organisasi.

b. Stres Individual

Yang terjadi atas terjadinya konflik dan ketidakjelasan peran, serta disposisi individu, seperti pola kepribadian tipe A, dan daya tahan psikologis.

Variabel dependen (Y)

Turnover Intention

Indikator *Turnover Intention* menurut Chen dan Francesco meliputi:

1) Pikiran untuk keluar

Ide seseorang untuk keluar dari perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor.

2) Keinginan untuk mencari lowongan mencerminkan

individu berkeinginan untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain.

3) Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam

beberapa bulan mendatang. keinginan karyawan untuk mencoba berpisah ke organisasi lain.⁸

⁸ Dwiningtyas , *op. cit.* h. 66-67

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas Responden yang terdiri dari nama, penempatan kerja, asal daerah/domisili, umur, jenis kelamin dan pekerjaan.
- 2) Data Mengenai Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention*

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari buku, jurnal, internet dan lain-lain untuk dijadikan sebagai sumber penelitian dari data yang diperlukan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari responden, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu semua karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin dan informan yaitu Pimpinan Kumala Laundry di Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya : metode angket (kuesoner) dan metode wawancara .

⁹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006) cet.ke-2, h. 122.

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden (karyawan kumala laundry) untuk dijawab, dan didalam menjawab pertanyaan ini, peneliti menggunakan skor skala Likert. Adapun yang dimaksud dengan skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.

Satu indikator cukup diwakili dengan satu pernyataan dan jawaban dari setiap pernyataan yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari positif menjadi sangat negatif. Biasanya, menggunakan kata-kata berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁰

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pnedahuluan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang akan diteliti serta untuk mengetahui besar kecilnya jumlah responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Wawancara kepada Pimpinan dan karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin.

¹⁰ Hartadi Sarjono dan Winda Julianti, *op. cit.* h. 8

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* yang diambil dari hasil nilai angket dan wawancara.

Pertanyaan yang di berikan kepada responden yang berupa angket di jawab menggunakan skor skala Likert Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Item	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Kategorisasi Persentase Variabel

Pengkategorisasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomer 1, 2, dan 3. Dalam pengkategorisasi peneliti membagi menjadi 4 kategorisasi yaitu: sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Dengan menggunakan rumus persentase.

Dengan Rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum N - \min}{\text{Range}} \times 100 = \dots \%$$

Keterangan:

$\sum N =$ Total seluruh nilai dari jawaban responden¹¹

- Cara mencari nilai minimal dan maksimal yaitu:
 1. jumlah pertanyaan x nilai skala terendah x jumlah seluruh responden.
 2. jumlah pertanyaan x nilai skala tertinggi x jumlah seluruh responden.
- Mencari nilai range; hasil nilai maksimal – nilai minimal
- Menentukan nilai kelas kategori yaitu;
 1. Nilai minimal + nilai minimal, selanjutnya dari hasil tersebut ditambah nilai minimal pula.
- Menentukan nilai persentase hasil akhir yaitu: Jumlah jawaban responden- nilai minimal / nilai range

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Pengecekan kuesioner yang masuk karena ada kemungkinan kuesioner yang masuk tidak dijawab dengan lengkap, kesalahan dalam mengisi, jawaban responden memiliki tingkat varian yang sangat kecil, misalnya 4 skala hanya 3 skala yang dijawab.
- b. Editing, adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data-data secara selektif dan melakukan penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat kesalahan.

¹¹ Riduwan, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2006) h.18 dikembangkan dari rumus persentase.

- c. Coding, yaitu proses pemberian kode untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar jawaban pertanyaan.
- d. Tabulasi, proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
- e. Pengecekan data akhir, yaitu pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu analisis menggunakan rumus statistik dan mengolah data hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dengan skala *likert* untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti menggunakan SPSS 22 for *windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah *item* yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang ingin diteliti. Pengujian dilakukan dengan cara mengkolerasikan setiap *item* pernyataan dengan skor total menggunakan aplikasi SPSS 22 for *windows*. Suatu *item* akan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung}

lebih besar dari nilai $r_{\text{-tabel}}$ dan apabila hasil Sig. lebih kecil atau sama dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* di atas 0,6

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heterokedatisitas, uji multikolerasi, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan Sig. di bagian *Kolmogorov-Smirnov^a* karena data yang di uji lebih besar daripada 50 (respondennya lebih dari 50 orang).

Kriteria pengujian:

- a. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan melihat *scatteplot* serta melalui/menggunakan uji *gletjer*, uji *park*, dan uji *white*. Uji heterokedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.

3) Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang

sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel *independent* (variabel bebas) lebih dari satu. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflating Factor*).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.
- b. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from *Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from *Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah hipotesis yang diajukan:

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan dengan dua atau lebih variabel yang menerangkan.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *turnover intention*

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi dari kepuasan kerja

b₂ = koefisien regresi dari stres kerja

X₁ = kepuasan kerja

X₂ = stres kerja

e = *error*

2) Uji F atau Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan hipotesis:

H₀ : tidak ada pengaruh secara simultan antara kepuasan kerja (X₁), dan stres kerja (X₂) terhadap *turnover intention* (Y).

H_a : ada pengaruh secara simultan antara kepuasan kerja (X_1),
dan stres kerja (X_2) terhadap *turnover intention* (Y).

3) Uji t atau Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

a) Kepuasan Kerja (X_1)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_0 : tidak ada pengaruh variabel kepuasan kerja
terhadap variabel *turnover intention* (Y).

H_a : ada pengaruh variabel kepuasan kerja
terhadap variabel *turnover intention* (Y).

b) Stres Kerja (X_2)

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_0 : tidak ada pengaruh variabel stres kerja
(X_2) terhadap variabel *turnover intention* (Y)

H_a : ada pengaruh variabel stres kerja (X_2)
terhadap variabel *turnover intention* (Y)

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y). jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, jika R^2 semakin kecil, maka

presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹²

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 160-164.